

Kanwil Transmigrasi

(H) 51

02.20.PR.04.III

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1984 - 1985

(1 APRIL 1984 S/D 31 MARET 1985)

DISPERPUSIP JATIM

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diketahui bahwa laporan tahunan adalah merupakan - rangkaian dari berbagai proses kegiatan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran bersangkutan dan yang - wajib dipenuhi oleh Pimpinan Kantor yaitu sebagai evaluasi dari tar - get operasional tahunan yang disusun berdasarkan Instruksi Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor : 03/MEH/1979 tanggal 30 Juni 1979.

Demikian juga laporan tahun anggaran 1984/1985 ini disusun dan disajikan dengan maksud bahwa disamping sebagai evaluasi, juga se - bagai pertanggung-jawaban dari berbagai kegiatan, baik dibidang ru - tin maupun operasional pembangunan/proyek-proyek, yang ada dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa - Timur.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna baik susun - an/tata bahasa maupun cara penyajian/gistimatikanya, namun demikian dengan telah tersusunnya laporan tahunan ini kiranya dapat dipergu - nakan sebagai bahan evaluasi dan analisa dalam menentukan langkah - langkah kebijaksanaan kerja tahun berikutnya dan khususnya dalam - usaha meningkatkan penyelenggaraan transmigrasi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Amin.

Surabaya, 31 Maret 1985



KEPALA KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN TRANSMIGRASI JAWA TIMUR

[Signature]
S L A M E T O, SH
NIP. 160002437

D A F T A R I S I

			hal
		KATA PENGANTAR	i
		DAFTAR ISI	ii
		DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB.	I	PENDAHULUAN	4
BAB.	II	DUKUNGAN ADMINISTRASI	5
		1. Organisasi	5
		2. Ketata - Usahaan	5
		3. Kepegawaian	9
		4. Keuangan	13
		5. Pengelolaan Alat-peralatan/Inventaris	14
BAB.	III	BIDANG TEHNIK OPERASIONAL	16
		1. Bidang Pembinaan Program	16
		2. Bidang Penerangan Transmigrasi	17
		3. Bidang Angkutan	23
		4. Bidang Transito	24
		5. Bidang Transmigrasi Swakarsa	25
		6. Balai Latihan Transmigrasi	27
		7. Satuan Pembinaan Penyelenggaraan Transmi - grasi Tingkat I / II di Jawa Timur	28
BAB.	IV	PERKEMBANGAN PROYEK-PROYEK PEMBANGUNAN	30
		1. Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa - Timur	30
		2. Bagian Proyek Latihan Calon Transmigran di Jawa Timur	44
		3. Proyek Pembinaan Transmigrasi Spontan dari Jawa Timur	47
BAB.	V	MASALAH-MASALAH DAN CARA PEMECAHANNYA	53
BAB.	VI.	KESIMPULAN	64
BAB.	VII	PROGRAM PELAKSANAAN PENGERAHAN CALON TRANSMI- GRAN TAHUN ANGGARAN 1985/1986	66
		P E N U T U P	68
		LAMPIRAN - LAMPIRAN	70

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran

Hal

I. A. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Departemen - Transmigrasi Propinsi Jawa Timur	70
B. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten di Jawa Timur	71
C. Struktur Organisasi Balai Latihan Transmigrasi- Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur	72
D. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kotamadya Surabaya	73
E. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Gresik	74
F. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Sidoarjo	75
G. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Mojokerto	76
H. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Jombang	77
I. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Bangkalan	78
J. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Pamekasan	79
K. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Sumenep	80
L. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Bojonegoro	81
M. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Lamongan	82
N. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Tuban	83
O. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Madiun	84
P. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Ponorogo	85
Q. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Pacitan	86
R. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Ngawi	87
S. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Magetan	88
T. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Kediri	89
U. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Blitar	90
V. Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Tulungagung	91

W.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Trenggalek	92
X.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Nganjuk	93
Y.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Malang	94
Z.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Lumajang	95
ZA.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Pasuruan	96
ZB.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Probolinggo	97
ZC.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Jember	98
ZD.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Bondowoso	99
ZE.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Situbondo	100
ZF.	Struktur Organisasi Kantor Departemen Transmi - grasi Kabupaten Banyuwangi	101
ZG.	Struktur Organisasi Badan Koordinasi Penyeleng- garan Transmigrasi	102
II.	A. Daftar Pegawai dilingkungan Kantor Wilayah De - partemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur menu rut pangkat dan golongan	103
	B. Daftar Pegawai dilingkungan Kantor Wilayah De - partemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur menu rut tingkat pendidikan dan jenis kelamin	104
III.	A. Daftar perkembangan keuangan rutin Kantor Wila- yah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur di Surabaya, tahun anggaran 1984/1985	105
	B. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kodya. 1 Surabaya tahun- anggaran 1984/1985	106
	C. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Gresik tahun anggaran 1984/1985	107
	D. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo tahun anggaran 1984/1985	108
	E. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Mojokerto tahun anggaran 1984/1985	109
	F. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Jombang tahun anggaran 1984/1985	110
	G. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 1984/1985	111
	H. Daftar perkembangan keuangan routine Kantor De - partemen Transmigrasi Kabupaten Bangkalan tahun anggaran 1984/1985	112

I. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Bojonegoro tahun anggaran 1984/1985	113
J. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Lamongan tahun anggaran 1984/1985	114
K. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Tuban tahun anggaran 1984/1985	115
L. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Madiun tahun anggaran 1984/1985	116
M. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Ponorogo tahun anggaran 1984/1985	117
N. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Pacitan tahun anggaran 1984/1985	118
O. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Ngawi tahun anggaran 1984/1985	119
P. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Magetan tahun anggaran 1984/1985	120
Q. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Kediri tahun anggaran 1984/1985	121
R. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Blitar tahun anggaran 1984/1985	122
S. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Tulungagung tahun anggaran 1984/1985	123
T. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Trenggalek tahun anggaran 1984/1985	124
U. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Nganjuk tahun anggaran 1984/1985	125
V. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Malang tahun anggaran 1984/1985	126
W. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Lumajang tahun anggaran 1984/1985	127
X. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Pasuruan tahun anggaran 1984/1985	128
Y. Daftar perkembangan keuangan rutine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Probolinggo tahun anggaran 1984/1985	129

Z.	Daftar perkembangan keuangan routine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Jember, tahun anggaran 1984/1985	130
ZA.	Daftar perkembangan keuangan routine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Bondowoso tahun anggaran 1984/1985	131
ZB.	Daftar perkembangan keuangan routine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Situbondo tahun anggaran 1984/1985	132
ZC.	Daftar perkembangan keuangan routine Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Banyuwangi tahun anggaran 1984/1985	133
IV.		
A.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pemindahan-Transmigran dari Jawa Timur SIAP tahun 1981/1982	134
B.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pemindahan-Transmigran dari Jawa Timur SIAP tahun 1982/1983	135
C.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pemindahan-Transmigran dari Jawa Timur SIAP tahun 1983/1984	136
D.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pemindahan-Transmigran dari Jawa Timur tahun anggaran 1984/1985	137
E.	Daftar perkembangan keuangan Sub Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Jember - SIAP tahun 1983/1984	138
F.	Daftar perkembangan keuangan Sub Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Jember tahun anggaran 1984/1985	139
G.	Daftar perkembangan keuangan Sub Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Madiun - SIAP tahun 1983/1984	140
H.	Daftar perkembangan keuangan Sub Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur di Madiun tahun anggaran 1984/1985	141
I.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pendidikan-Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1984/1985	142
J.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pembinaan - Transmigran Spontan (BANTUAN DIPDA TINGKAT I JAWA TIMUR) SIAP Tahun 1983/1984	143
K.	Daftar perkembangan keuangan Proyek Pembinaan - Transmigran Spontan (BANTUAN DIPDA TINGKAT I JAWA TIMUR) tahun anggaran 1984/1985	143a.
L.	Dana/Bantuan dari Pemerintah Daerah Tingkat II di Jawa Timur kepada Transmigran dalam tahun 1984/1985	144
V.		
A.	Daftar Inventaris di lingkungan Kantor Wilayah - Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	146
B.	Daftar pengadaan barang-barang inventaris di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur tahun anggaran 1984/1985	153
VI.		
	Frekuensi Kegiatan Operasional Penerangan/Penyuluhan Transmigrasi di Jawa Timur dalam tahun 1984/1985	163

VII.	Daftar jumlah pendaftaran dan seleksi calon transmigran dari Jawa Timur sampai dengan tanggal 31 - Maret 1985	164
VIII.	A. Daftar pemberangkatan transmigran spontan - dengan bantuan biaya (DBB) dari Jawa Timur tahun anggaran 1984/1985 s/d. 31 Maret 1985	165
	B. Daftar pemberangkatan transmigran spontan tanpa bantuan biaya (TBB) dari Jawa Timur tahun anggaran 1984/1985 s/d. 31 Maret 1985	166
IX.	A. Daftar target dan realisasi penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1981/1982 - sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	167
	B. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1981/1982 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	170
	C. Daftar target dan realisasi pemberangkatan - dari daerah lain yang transit dan embarkasi di Jawa Timur tahun 1981/1982 s/d. 31 Maret 1985..	171
X.	A. Daftar target dan realisasi penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1982/1983 - sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	172
	B. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1982/1983 yang direalisasikan dalam tahun 1984/1985	177
	C. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1982/1983 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	178
	D. Daftar target dan realisasi pemberangkatan - transmigran dari daerah lain (Jawa Barat) yang transit dan embarkasi di Jawa Timur tahun 1982/1983 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	179
XI.	A. Daftar target dan realisasi penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1983/1984 - sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	180
	B. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1983/1984 yang direalisasikan dalam tahun 1984/1985	184
	C. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1983/1984 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	185
	D. Daftar target dan realisasi pemberangkatan - transmigran dari daerah lain (Jawa Barat) yang transit dan embarkasi di Jawa Timur tahun 1983/1984 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	186
XII.	A. Daftar target dan realisasi penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1984/1985 - sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	187
	B. Daftar realisasi pemberangkatan dan penempatan transmigran dari Jawa Timur target tahun 1984/1985 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	190

	C. Daftar target dan realisasi pemberangkatan transmigran dari daerah lain (Jawa Barat) yang transit dan embarkasi di Jawa Timur tahun 1984/1985 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	191
XIII.	A. Pendistribusian barang-barang perlengkapan untuk transmigran target tahun 1981/1982 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	192
	B. Pendistribusian barang-barang perlengkapan untuk transmigran target tahun 1982/1983 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	193
	C. Pendistribusian barang-barang perlengkapan untuk transmigran target tahun 1983/1984 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	194
	D. Pendistribusian barang-barang perlengkapan untuk transmigran target tahun 1984/1985 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	195
	E. Daftar pengadaan barang-barang perlengkapan transmigran target tahun 1984/1985	196
XIV.	Daftar rekapitulasi realisasi pemberangkatan transmigran dari Jawa Timur dalam tahun anggaran 1984/1985 (yang direalisasikan per Bulan)	197
XV.	Daftar pemberangkatan / penempatan transmigran inti dari Jawa Timur tahun 1984/1985 sampai dengan tanggal 31 Maret 1985	198
XVI.	Pembentukan Satuan Pembinaan Penyelenggaraan Transmigrasi Tingkat I/II di Jawa Timur	199
XVII.	A. Daftar realisasi pemberangkatan transmigran dari Jawa Timur dalam tahun anggaran 1984/1985 ..	200
	B. Daftar realisasi pemberangkatan transmigran dari daerah lain yang transit dan embarkasi di Jawa Timur dalam tahun anggaran 1984/1985	220

-----ooOoo-----

BAB I PENDAHULUAN

Laporan tahunan tahun anggaran 1984/1985 ini disusun meliputi -
berbagai kegiatan, baik kegiatan dibidang rutin maupun operasional pro-
yek-proyek pembangunan dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen -
Transmigrasi Propinsi Jawa Timur.

Sebelum memasuki materi laporan, kiranya akan lebih lengkap apa
bila terlebih dahulu kita tinjau sekilas tentang keadaan geografi dan
demografi khususnya dalam kaitannya dengan program penyelenggaraan -
Transmigrasi di Jawa Timur

Keadaan/kondisi Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan luas
wilayah 47.922 Km², berpenduduk sekitar 30,8 juta jiwa dan terba-
gi atas 7 (tujuh) daerah/wilayah Ex Karesidenan/Pembantu Gubernur, 37
Daerah Tingkat II Kabupaten/Kotamadya (29 Kabupaten dan 8 Kotamadya)
dan 1 (satu) Kota Administrasi, 578 wilayah Kecamatan dan 8.359 Desa,
serta laju pertambahan penduduk lebih kurang : 1,49 % atau sekitar -
450.000 jiwa setiap tahunnya.

Berpedoman pada batas kekuatan maksimal penyangga bagi Jawa Timur yang
diperhitungkan secara ideal hanya mampu menampung sekitar 20 juta jiwa,
maka program transmigrasi disamping Keluarga Berencana dan Pembangun-
an disektor Industri yang banyak menyerap tenaga kerja menempati -
urutan penting yang senantiasa harus dapat ditingkatkan secara terus
menerus baik kuantitatif maupun kualitatif.

Dari kondisi tersebut diatas, ternyata 70 - 80 % penduduk berada
dipedesaan, dengan perhitungan sekitar 30 - 40 % diantaranya berada
disektor pertanian (memiliki tanah pertanian), sedang sisanya 60-70%
merupakan buruh tani, bahkan sebagian besar luas pemilikan tanah per-
tanian mereka hanya berkisar pada 0,3 hektar.

Dari wilayah seluas tersebut, menurut situasi dan kondisinya di
klasifikasikan dalam beberapa daerah (bencana alam, kritis/tandus, su-
bur tapi padat penduduknya dan daerah-daerah yang terkena pembangunan).
Sedangkan ditinjau dari letak geografi dan kewilayahannya dapat diba-
gi dalam 3 (tiga) bagian, sebagai berikut :

1. Bagian Utara : yang daerahnya merupakan pegunungan kapur dan
pesisir pantai utara serta sebagian besar daerah
nya merupakan daerah kritis/tandus, namun -

sejauh itu telah terdapat jaringan jalan raya - yang cukup memadai.

2. Bagian Tengah : yang daerahnya merupakan gunung berapi/vulkanis, sebagian besar merupakan daerah subur, namun pada saat ini tergolong padat penduduknya dan telah memiliki jaringan transportasi yang cukup baik.
3. Bagian Selatan : yang daerahnya terdiri dari pegunungan kapur - dan pesisir pantai selatan, yang sebagian besar merupakan daerah kritis/tandus, serta masih sulitnya jaringan transportasi dari daerah satu dengan daerah lainnya.

Lebih lanjut dapat ditambahkan bahwa selama ini pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur senantiasa telah dikaitkan dengan program pembangunan daerah, sebagaimana telah tertuang dalam REGIONAL PLANNING JAWA TIMUR.

Dengan memperhatikan strategi pembangunan Nasional serta Pola Kebijakan Pembangunan Daerah khususnya di Jawa Timur sebagaimana telah diuraikan dimuka, maka sasaran program penggerakan/pemindahan transmigran selama ini telah diuraikan pada daerah-daerah prioritas sebagai berikut :

1. Daerah-daerah bencana alam :

- Banjir, disepanjang daerah aliran sungai (DAS) : Solo dan Bengawan, meliputi sebagian dari Daerah Tingkat II : Ngawi, Modjokerto, Tuban, Bojonegoro, Lamongan, Gresik, Blitar, Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Jombang, Mojokerto dan Sidoarjo.
- Gunung berapi (Semeru dan Kelud), masing-masing meliputi sebagian dari Daerah Tingkat II : Malang, Lumajang, Blitar, Kediri dan Tulungagung.

2. Daerah-daerah kritis/tandus :

- Meliputi daerah-daerah bagian utara, sebagian dari Daerah Tingkat II : Bojonegoro, Lamongan, Tuban, Gresik, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi dan daerah Pembantu Gubernur di Madura (meliputi Daerah-daerah Tingkat II : Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep).

- Daerah-daerah bagian selatan, meliputi sebagian dari Daerah-daerah Tingkat II : Pacitan, Ponorogo, Magetan, Ngawi, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang dan Jember.
- 3. Daerah-daerah berpenduduk padat ; meliputi sebagian dari Daerah-Tingkat II Kotamadya : Surabaya, Mojokerto, Kediri, Blitar, Madiun, Malang, Probolinggo, Pasuruan serta sebagian Daerah Tingkat II Kabupaten Nganjuk, Sidoarjo, Jember dan Banyuwangi.
- 4. Daerah-daerah yang dipergunakan untuk proyek-proyek pembangunan , seperti : Waduk Gondang di Lamongan, Waduk Pondok dan Sangiran di Ngawi, Waduk Wonorejo di Tulungagung, Waduk Bendo dan Smorobangun di Ponorogo, Waduk Sangiran di Pamekasan dan rencana berikutnya - Waduk Jipang di Bojonegoro serta rencana pembangunan pabrik Semen di Bangkalan.

Perkembangan pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur, utamanya - dalam tahun anggaran 1984/1985 menunjukkan adanya peningkatan yang - semakin besar, baik secara kuantitas maupun kualitas; hal ini terbukti bahwa secara kuantitas jumlah penduduk yang bertransmigrasi dalam setiap bulannya ternyata menunjukkan angka yang semakin besar jumlah nya yaitu dari tanggal 1 April 1984 sampai dengan 31 Maret 1985, ternyata dari Jawa Timur telah berhasil dipindahkan sejumlah : 36.173KK = 91.057 jiwa , yang terdiri dari :

- a. realisasi sisa target (carry over) tahun 1982/1983 : 2.040 KK = 7.881 jiwa.
- b. realisasi sisa target (carry over) tahun 1983/1984 : 7.554 KK = 29.808 jiwa.
- c. realisasi target tahun 1984/1985 : 1.331 KK = 4.898 jiwa.
- d. pemberangkatan transmigran spontan DBB tahun 1984/1985 : 467 KK = 1.740 jiwa.
- e. pemberangkatan transmigran spontan TBB tahun 1984/1985 : 24.751 KK = 46.730 jiwa.

Dalam usaha peningkatan pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur-tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan/dilaksanakan - bahwa disamping kegiatan dibidang rutin sebagai pendukung terhadapkegiatan dibidang operasional proyek-proyek pembangunan dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur , -

utamanya Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur, juga upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat senantiasa telah dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Demikian juga koordinasi dan kerja-sama, baik dalam penyusunan perencanaan dan program maupun pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasannya telah diatur dan dilaksanakan melalui wadah Koordinasi SAT BIN I dan SAT BIN II.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka laporan tahunan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur untuk tahun anggaran 1984/1985 disusun meliputi bidang rutin dan operasional proyek-proyek pembangunan, dengan materi sebagai berikut :

1. Dukungan Administrasi :

Kegiatan dibidang dukungan administrasi yang berfungsi sebagai pendukung suksesnya operasional proyek-proyek pembangunan mencakup seluruh ketata-laksanaan pada berbagai unsur administrasi antara lain Organisasi, Ketata-Usahaan, Kepegawaian, Keuangan, Materiil/Inventaris.

2. Kegiatan bidang operasional pembangunan :

Kegiatan bidang operasional meliputi Proyek-proyek Pembangunan yang terdiri dari :

- a. Proyek Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur
- b. Proyek Pembinaan Transmigran Spontan dari Jawa Timur (Bantuan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur).
- c. Bagian Proyek Pendidikan Transmigrasi di Jawa Timur.

Selanjutnya dalam pelaksanaan proyek-proyek untuk tahun anggaran 1984/1985, ternyata masih dibebani SIAP dari Proyek tahun anggaran sebelumnya.

Adapun mengenai perkembangan administrasi dan kegiatan masing-masing Bidang serta pelaksanaan proyek-proyek pembangunan tersebut akan diuraikan pada Bab-bab berikut ini.

-----ooOoo-----

S A R A N :

Rencana alokasi target penempatan pada setiap tahunnya , kiranya dapat disesuaikan dengan keinginan calon transmigran - di daerah asal masing-masing Propinsi setempat, hal mana di samping memberikan pengaruh positif terhadap rasa kemandirian /kerasan bagi transmigran, juga mempercepat proses pertumbuhan pembangunan pedesaan di daerah transmigrasi bersangkutan.

Disamping itu juga dapat mencegah adanya transmigran yang mudah meninggalkan proyek pemukiman transmigrasi, hal mana berdasarkan pengalaman selama ini bahwa penempatan transmigran yang tidak sesuai dengan lokasi/daerah yang diinginkan mudah sekali menimbulkan hal-hal yang tidak kita inginkan (lari - dan sebagainya).

- 3.3. Penyelesaian Surat Keputusan Mutasi Pegawai Negeri Sipil - yang bertransmigrasi masih mengalami banyak hambatan khususnya yang menyangkut unsur Guru Sekolah Dasar, sehingga membuat mereka kurang mantap dan resah dilokasi penempatan.

Disamping itu belum ada informasi yang pasti mengenai program kebutuhan transmigran trampil (tenaga teknis, tenaga medis - dan lain-lain) di setiap Unit Penempatan Transmigrasi sehingga tidak dapat menyusun komposisi transmigran yang akan diberangkatkan secara mantap.

S A R A N :

Perlu adanya metoda dan kebijaksanaan yang lebih terarah dalam upaya peningkatan/percepatan penyelesaian Surat Keputusan Mutasi Pegawai Negeri Sipil yang bertransmigrasi (Guru , Bidan dan lain-lain) , sehingga dapat membantu mereka untuk lebih merasa kerasan dan mantap dilokasi proyek penempatan.

Dalam menyusun komposisi transmigran yang akan diberangkatkan sangat diperlukan adanya informasi yang pasti tentang kebutuhan transmigran trampil (tenaga teknis, tenaga medis dan lain-lain) pada setiap unit pemukiman transmigrasi di daerah penempatan.

- 3.4. Menurunnya kuantitas pemberangkatan transmigran asal Jawa Timur dalam tahun ini disebabkan terbatasnya green light yang

diterima dari Pusat. Dalam hal ini hambatan utama antara lain disebabkan banyaknya faktor yang menghambat. (faktor - alam, masa transisi, adanya perubahan kebijaksanaan dan sebagainya), sehingga penyiapan fisik pemukiman diluar Jawa mengalami keterlambatan.

S A R A N :

Semakin meningkatnya jumlah calon transmigran yang terdaftar dan mendesak untuk segera diberangkatkan perlu adanya - green light yang seimbang sehingga dapat menampung keinginan calon transmigran dan dapat diberangkatkan sesuai dengan - program pemberangkatan yang ada, disamping juga untuk menghindari adanya jumlah calon transmigran terdaftar yang mengundurkan diri karena terlalu lamanya menunggu saat diberangkatkan.

4. Masalah Angkutan Transmigran.

Dalam tahun anggaran 1984/1985 untuk kegiatan angkutan transmigran selama ini sudah tidak dijumpai adanya masalah/hambatan, namun untuk angkutan barang-barang bawaan transmigran ternyata masih dijumpai adanya permasalahan yaitu angkutan barang - barang bawaan untuk rombongan transmigran Intransum ABRI.

Dalam pemberangkatan rombongan Transmigran Intransum ABRI Khususnya dengan menggunakan angkutan pesawat udara, selama ini didapatkan kepada masalah banyaknya barang-barang bawaan baik volume maupun beratnya, sehingga norma 25 KK untuk 1 (satu) penerbangan Hercules atau 20 KK untuk 1 (satu) penerbangan Transall sering - tidak dapat diterapkan/dilaksanakan.

Saran Pemecahannya :

Untuk mengatasi masalah tersebut disamping diupayakan meringkas atau mengurangi barang-barang bawaan tersebut, kiranya dapat dipertimbangkan/disetujui apabila terpaksa dimohon untuk dapatnya menambah frekwensi penerbangan agar para Transmigran Intransum ABRI dan barang-barang bawanya dapat diangkut.

BAB VI

KESIMPULAN

1. Dengan melihat uraian di muka dapatlah disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (selama PELITA-III) maka dalam tahun pertama PELITA-IV (1984/1985) hasil pengerahan dan pemberangkatan transmigran umum dari Jawa Timur ternyata menunjukkan adanya penurunan.

Hal ini terbukti bahwa dalam tahun 1984/1985 Jawa Timur hanya mampu mengerahkan dan memberangkatan transmigran umum sebanyak : 10.925 KK = 42.587 jiwa , dengan perincian sebagai berikut :

- Sisa target/carry over tahun 1982/1983 : 2.040 KK = 7.881 jiwa.
- Sisa target/carry over tahun 1983/1984 : 7.554 KK = 29.808 jiwa.
- Target murni 1984/1985 : 1.331 KK = 4.898 jiwa.

2. Menurunnya hasil pengerahan dan pemberangkatan transmigran umum dari Jawa Timur antara lain disebabkan disamping karena adanya faktor-faktor alam yang mengakibatkan penyiapan pemukiman mengalami keterlambatan sehingga green light untuk pemberangkatan dan penempatan transmigran mengalami keterlambatan , juga adanya masa transisi dan konsolidasi (dimana Departemen Transmigrasi baru satu tahun berdiri sebagai Departemen sendiri) serta adanya kebijaksanaan dari Departemen Transmigrasi untuk merehabilitir/memindahkan proyek-proyek pemukiman yang tidak layak huni.

3. Meskipun hasil pengerahan dan pemberangkatan transmigran umum dari Jawa Timur yang didukung oleh dana APBN dalam tahun 1984/1985 mengalami penurunan, namun jumlah pemberangkatan transmigran swakarsa/spontan baik yang didukung oleh dana APBD (transmigran swakarsa=spontan dengan bantuan biaya) maupun transmigran swakarsa / spontan famili tanpa bantuan biaya (Tsp. TBB) ternyata menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya , hal mana merupakan suatu langkah

peningkatan kearah tercapainya sasaran transmigrasi yaitu terlaksananya transmigran swakarsa/spontan yang teratur dalam jumlah yang sebesar-besarnya.

Hal ini terbukti bahwa jumlah transmigran swakarsa/spontan dari Jawa Timur yang berhasil diberangkatkan dalam tahun 1984/1985 tercatat sebanyak : 24.218 KK = 48.470 jiwa , yang terdiri dari :

- Transmigran Swakarsa/spontan DBB
(Dengan Bantuan Biaya) sebanyak : 467 KK = 1.740 jiwa.
- Transmigran Swakarsa/spontan TBB
(Tanpa Bantuan Biaya) sebanyak : 24.751 KK = 48.470 jiwa.

-----ooOoo-----

DISPERPUSIP JATIM

BAB VII

PROGRAM PELAKSANAAN PENERAHLAN CALON TRANSMIGRAN TAHUN ANGGARAN 1985/1986

Dalam upaya mendukung suksesnya rencana/program Nasional Transmigrasi sejumlah : 750.000 KK dalam PELITA - IV , dimana untuk tahun kedua PELITA - IV (1985/1986) Jawa Timur yang semula akan memperoleh target sejumlah : 34.000 KK pada perkembangan lebih lanjut berdasarkan hasil penambahan DUP menjadi DIP maka untuk tahun anggaran 1985/1986 Jawa Timur hanya memperoleh target peneraHLan dan pemberangHatan transmigran sebanyak : 23.786 KK.

Adapun rencana sasaran pengambilan calon transmigran tersebut diarahkan pada daerah-daerah prioritas sebagai berikut :

- Daerah bencana alam banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas dan Solo : 3.250 KK.
- Daerah bencana alam gunung berapi (Semeru dan Kelud): 1.750 KK.
- Daerah kritis / tandus meliputi :
 - Daerah penghijauan : 1.500 KK.
 - Daerah reboisasi : 1.800 KK.
 - Lain - lain : 5.000 KK.
- Daerah padat penduduk meliputi :
 - Daerah pembecek : 750 KK.
 - Daerah Tuna Sosial : 750 KK.
 - Daerah Perluasan Industri : 300 KK.
 - Daerah lain-lain : 6.000 KK.
- Daerah yang terkena proyek pembangunan :
 - Daerah pembangunan Maduk : 750 KK.
 - Daerah pesantren : 500 KK.
 - Daerah bedol desa dan lain-lain : 1.000 KK.
- Mendangkan untuk mengatasi keadaan yang mendesak : 436 KK.

Selanjutnya keberhasilan / suksanya Program Pelaksanaan Pengerahan Calon Transmigran sejumlah tersebut diatas akan sangat tergantung kepada kemampuan 3 (tiga) unsur pokok administrasi yang mendukung proses kegiatan pelaksanaannya, yaitu terpenuhinya personal, dana dan sarana kerja / operasional yang cukup memadai.

---ooOoo---

DISPERPUSIP JATIM

P E N U T U P

Demikian laporan tahunan kegiatan baik dibidang rutin maupun -
operasional/proyek-proyek dilingkungan Kantor Wilayah Departemen -
Transmigrasi Propinsi Jawa Timur untuk tahun anggaran 1984/1985 yang
telah dapat disusun/disajikan, dengan harapan semoga kiranya berman-
faat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi/pertimbangan dalam
menentukan langkah-langkah kebijaksanaan kerja pada tahun-tahun men-
datang, utamanya dalam upaya meningkatkan program penyelenggaraan
transmigrasi khususnya di Jawa Timur.

Surabaya, 31 Maret 1985

KETUA KANTOR WILAYAH

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI JAWA TIMUR



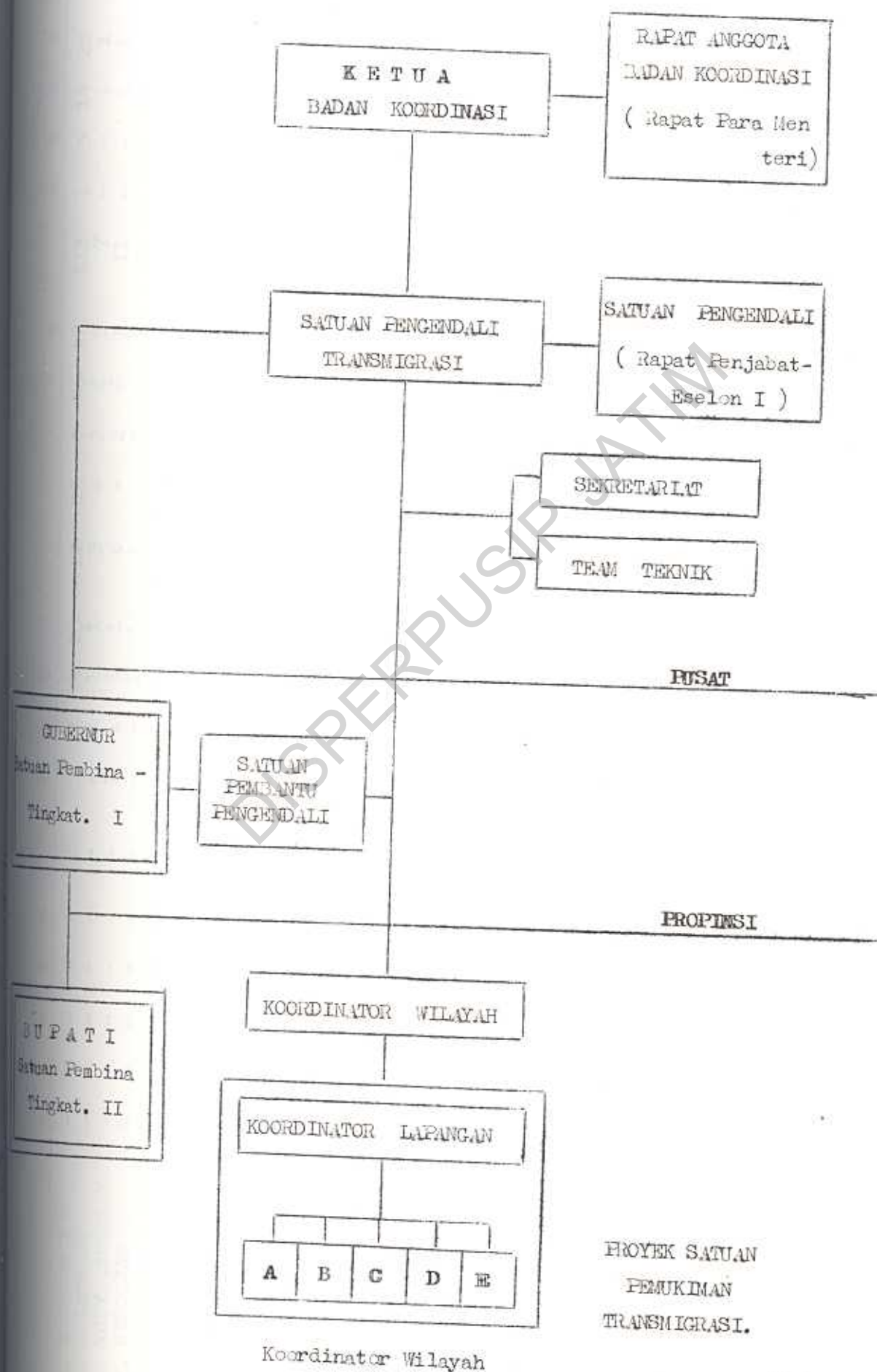
S L A M E T O, SH

NIP. 160002437

STRUKTUR ORGANISASI

KOORDINASI PENYELENGGARAAN TRANSMIGRASI

LAMPIRAN I.ZG.



FREKUENSI : KEGIATAN OPERASIONAL MELRANG H/PENYULUHAN
TRANSMIGRASI DI JAWA TIMUR
DALAM TAHUN 1984/1985

LAMPIRAN VI.

DAERAH PRIORITAS	TAMU/ RAKOR	AUDIO VISUAL AID KRY TVRT RKPD			PAMERAN MINI FIB		LIFE DEM. PENY ANJANGSANA/ SHOW FILM BROS PENINJAUAN			
SURABAYA	104	61	33	30	-	1	1	68	109	***)
GRESIK	99	-	-	5	3	2	-	22	3	
SIDHARJO	139	-	-	8	7	2	-	41	5	
MOJOKERTO	123	-	-	20	-	2	-	31	7	
JOMBANG	121	-	-	7	6	2	-	24	5	
BOJONEGORO	127	-	-	13	2	2	-	50	7	
LEMONGAN	86	-	-	5	8	2	-	41	3	
TUBAN	152	-	-	12	2	2	-	49	6	
BANGKALAN	102	-	-	4	10	2	-	42	2	
SAMPUNG	76	-	-	4	6	2	-	13	2	
PAMEKASAN	108	-	-	5	3	2	-	20	7	
SUMENEP	114	23	-	18	9	2	-	13	15	
MALANG	88	26	-	24	9	2	-	38	3	
LUMAJANG	82	-	-	8	-	2	-	31	5	
PROBOLINGGO	110	-	-	16	12	2	-	36	3	
PASURUAN	163	-	-	20	12	2	-	57	11	
KEDIRI	121	-	-	16	3	2	-	38	13	
NGANJUK	181	-	-	5	-	2	-	16	7	
TRINGGALAK	74	-	-	7	-	2	-	16	7	
TULUNG AGUNG	108	-	-	8	-	2	-	31	4	
BLITAR	94	-	-	21	-	2	-	27	7	
MADIUN	132	32	-	22	-	2	-	30	8	
NGAWI	84	-	-	9	-	2	-	10	4	
KAGENAN	99	-	-	6	-	2	-	13	8	
PONOROGO	93	-	-	5	-	2	-	12	5	
PACITAN	99	-	-	4	12	2	-	29	5	
JEMBER	97	28	-	15	-	2	-	21	6	
SITUBONDO	104	-	-	5	-	2	-	10	7	
BONDOWOSO	89	-	-	5	6	2	-	24	3	
BANYUWANGI	106	-	-	4	-	2	-	-	11	
JUMLAH :	3.275	170	33	331	110	61	-	853	288	

Keterangan :

***). Kegiatan peninjauan/anjangsana dalam tahun 1984/1985 dilaksanakan

- 4 (empat) kali, ke Daerah Transmigrasi :
- 1. Bengkulu : 1 Kali;
 - 2. Kal. Selatan : 2 Kali;
 - 3. Kal. Timur : 1 Kali.

DAFTAR : JUMLAH PENDAFTARAN CALON TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 MARET 1985. LAMPIRAN VII.

NO.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	PERKIRAAN ANIMO	JUMLAH PENDAFTARAN	SUDAH DISELEKSI	SIAP BERANGKAT	KETERANGAN
1.	SURABAYA	2.109	263	191	191	Padat Penduduk
2.	GRESIK	3.700	250	160	160	Kritis/Tandus
3.	SIDOARJO	3.500	275	150	75	Padat Penduduk
4.	JOMBANG	4.500	254	254	254	Kritis/Tandus
5.	MOJOKERTO	2.210	225	108	108	Kritis/Tandus
6.	BANGKALAN	1.934	140	45	25	Kritis/Tandus
7.	SAMPANG	6.000	2.175	480	263	Kritis/Tandus
8.	PAMEKASAN	3.132	1.928	827	122	Kritis/Tandus
9.	SUMENEP	5.298	911	522	274	Kritis/Tandus
10.	BOJONEGORO	5.350	153	58	58	Daerah Kawasan Bencana Alam
11.	TUBAN	2.250	128	128	97	
12.	LAMONGAN	5.350	300	250	150	- s.d.a -
13.	MADIUN	5.500	208	170	155	Perhutani
14.	NGAWI	7.500	251	173	173	Kritis/Tandus
15.	MAGETAN	7.500	312	231	195	Kritis/Tandus
16.	PACITAN	3.500	362	119	75	Kritis/Tandus
17.	PONOROGO	9.500	945	839	407	Kritis/Tandus
18.	KEDIRI	12.000	426	426	126	Kritis/Tandus
19.	NGANJUK	9.850	898	203	203	Perhutani
20.	BLITAR	7.500	326	271	146	Kritis/Tandus
21.	TULUNGAGUNG	8.000	475	475	475	Kritis/Tandus
22.	TRENGGALEK	4.881	93	93	93	Kritis/Tandus
23.	MALANG	6.000	798	443	325	Kritis/Tandus
24.	PASURUAN	3.000	613	341	128	Kritis/Tandus
25.	PROBOLINGGO	3.000	550	137	75	Kritis/Tandus
26.	LUMAJANG	4.500	236	236	236	Kritis/Tandus
27.	BONDOWOSO	3.000	216	208	102	Kritis/Tandus
28.	SITUBONDO	3.500	456	96	445	Kritis/Tandus
29.	JEMBER	4.725	1.463	965	800	Kritis/Tandus
30.	BANYUWANGI	10.000	1.228	1.228	1.228	Kritis/Tandus Padat Penduduk

JUMLAH : 156.289 16.857 9.922 6.764 +)

+) Dari Jumlah siap berangkat sebanyak : 6.764 KK tersebut minta ditempatkan sebagai berikut :

- SUMATERA : 1.333 KK.
- KALIMANTAN : 1.312 KK.
- SULAWESI : 1.122 KK.
- IRIAN JAYA : 1.318 KK.
- KALIMANTAN TIMUR (Sp.-
Semoi) : 263 KK.
- TIMOR TIMUR : 50 KK.
- KEMANA SAJA : 1.232 KK.

No.	DAERAH ASAL (KAB/KODYA)	ACEH		SUMUT		SUMSEL		B.KULU		JAMBI		RIAU		KALSEL		KALTIM		K.TENG		KALBAR		S.TERA		S.TENG		S.SEL		IR-JA		JUMLAH		
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	
1.	SURABAYA	-	-	-	-	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	23	
2.	GRESIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	
3.	SIDHARJO	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1	3	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	3	10	
4.	MOJOKERTO	5	12	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	17	
5.	JOMBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	66	
6.	BANGKALAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	PAMEKASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	SUMENEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	78	
10.	BOJONEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	LAMONGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13.	MADIUN	-	-	-	-	13	54	-	-	-	-	10	30	2	6	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	
14.	NGAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	-	-	-	-	-	28	102	
15.	MAGETAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16.	PACITAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	PONOROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18.	BANYUWANGI	-	-	12	46	3	14	-	-	-	-	7	27	50	131	3	9	6	26	30	118	3	17	48	201	3	19	7	29	172	637	
19.	JEMBER	-	-	25	113	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	BONDOWOSO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	10	-	-	-	-	31	129	
21.	SITUBONDO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22.	PROBOLINGGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23.	PASURUAN	3	10	-	-	6	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24.	LUMAJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	30	
25.	MALANG	-	-	-	-	1	5	-	-	-	-	8	30	-	-	4	18	-	-	-	-	2	7	1	4	-	-	-	-	3	11	
26.	KEDIRI	-	-	-	-	10	45	36	159	1	3	9	35	38	144	1	3	3	11	-	-	1	6	-	-	-	-	-	-	14	59	
27.	NGANJUK	-	-	-	-	-	-	29	96	-	-	3	13	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	-	-	-	-	-	-	100	409	
28.	TRENGGALEK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	109	
29.	TULUNGAGUNG	-	-	-	-	2	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	1	3	-	
30.	BLITAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	13	-	-	-	-	3	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	
JUMLAH :		9	37	39	65	1	62	119	16	15	30	9	54	3	8	467	1.740															
		27	159	159	255	3	214	376	52	61	118	43	222	19	32																	

LAMPUNG VII.1.1